



## Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa

Linda Azzahraturun Jannah<sup>1</sup>, Shinta Esabella<sup>2\*</sup>

Rekayasa Sistem, Informatika, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

Email: [lindaazzahraturun7@gmail.com](mailto:lindaazzahraturun7@gmail.com), [shinta.esabella@uts.ac.id](mailto:shinta.esabella@uts.ac.id)

**Abstrak-** Pasar Seketeng merupakan salah satu pasar tradisional sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial bagi masyarakat di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, yang berada dibawah naungan Diskoperindag. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengolahan data dan retribusi pada Pasar Seketeng masih dilakukan secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi di Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa, yang bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi berbasis *web* dengan tampilan yang menarik dengan fitur yaitu menu manajemen data pedagang, menu manajemen retribusi, menu laporan dan monitoring. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem ini dibangun dengan menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak metode prototype, dengan pengujian *black box testing*. Hasil dari penelitian ini yakni sistem informasi pengolahan data pedagang dan retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa berbasis *web*. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data pedagang dan retribusi di Pasar Seketeng serta memudahkan pelaporan dan pengawasan pembayaran oleh pengelola pasar.

**Kata Kunci :** Sistem, Informasi, Pedagang, Retribusi, Sumbawa

**Abstract-** *Seketeng Market is one of the traditional markets as a center for economic and social activities for the community in Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara, which is under the auspices of the Diskoperindag. The use of digital technology in managing data and fees at Seketeng Market is still done manually. This research aims to design and develop an information system for managing trader data and levies at Seketeng Market, Sumbawa, which aims to produce a web-based application with an attractive appearance with features, namely trader data management menu, levy management menu, report and monitoring menu. The data collection methods used were observation, interviews and literature study methods. This application was built using the prototype software development methodology, with black box testing. The results of this research are a web-based information system for managing trader data and fees at the Seketeng Market in Sumbawa. It is hoped that this application will be able to increase efficiency and accuracy in managing trader data and levies at Seketeng Market and facilitate reporting and monitoring of payments by market managers.*

**Keywords:** System, Information, Trader, Retribution, Sumbawa

### PENDAHULUAN

Penerapan sistem teknologi masa kini berkembang dengan cepat, dan teknologi modern pun menjadi semakin cepat. Seiring kemajuan teknologi, lembaga pemerintah perlu meningkatkan efisiensi dan keakuratan manajemen data mereka, terutama jika menyangkut transaksi besar dan data yang kompleks. Hampir setiap lembaga pemerintah membutuhkan sistem informasi yang dapat menyimpan dan memproses data lebih cepat dan mudah melalui otomatisasi. Seiring kemajuan teknologi, wajar jika setiap orang ingin memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi. Dengan mengingat hal ini, kami mendorong semua kelompok, bisnis, organisasi, dan lembaga pemerintah untuk memanfaatkan dan mengadopsi teknologi informasi sebagai sarana untuk mendukung kegiatan bisnis. Transformasi digital merupakan elemen kunci untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas di sektor bisnis dan pemerintahan. Namun, di banyak pasar tradisional di Indonesia, masih terdapat tantangan dalam mengelola data dan sistem retribusi karena pencatatan yang dilakukan secara manual, yang dapat menyebabkan kesalahan, keterlambatan pelaporan, dan kesulitan dalam audit keuangan.

Pasar Seketeng merupakan pusat perekonomian yang sangat penting bagi masyarakat Kabupaten Sumbawa. dan dikelola oleh dinas koperasi, jasa perindustrian dan perdagangan. (Diskoperindag) yakni lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab atas pengembangan koperasi, pengelolaan sektor perindustrian, dan perdagangan. Pasar Seketeng telah menyelesaikan pembangunan ulang pada tahun 2022 lalu. Pasar yang telah melakukan pembangunan ulang ini dibangun bertingkat dengan 2 lantai. Pasar ini memiliki kapasitas untuk menampung yakni sebanyak 2.700 pedagang keseluruhan dimana terdiri dari 700 kios yang permanent serta 2.000 pedagang pelataran, pasar ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti musholla, 16 toilet yang *representative*, pengelolaan pembuangan limbah, fasilitas untuk penyandang disabilitas yang *friendly*, fasilitas ruang pemeriksaan kesehatan, tempat parkir, taman serta area untuk anak-anak bermain. Namun, untuk pengolahan data pedagang dan retribusi yang dilakukan oleh petugas pasar masih di lakukan dengan masih manual. Hal ini karena, proses pencatatan kemudian perhitungan masih dilakukan dengan penulisan catatan pada buku besar, dimana saat transaksi dalam jumlah besar dan ketika petugas pasar ingin mencari data pedagang atau retribusi, petugas pasar harus mencari dokumennya

Copyright © 2025 Linda Azzahraturun Jannah 1, Page 1

Jurnal MIS is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



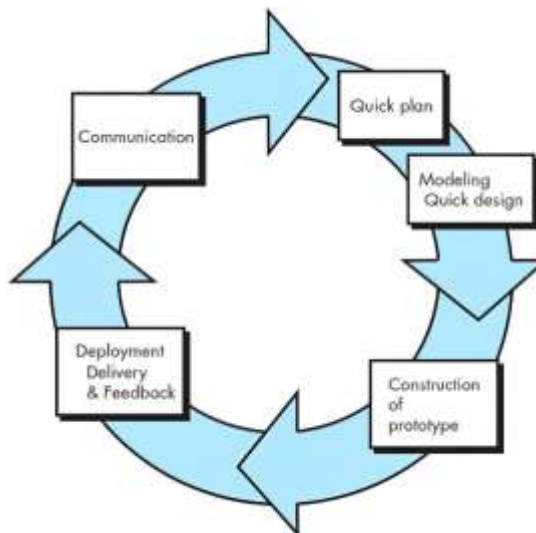
satu-persatu dan dalam waktu yang tidak bisa cepat selesai yang bisa meningkatkan risiko kesalahan seperti kesalahan menulis, perhitungan yang tidak tepat, dan kehilangan data, sistem manual juga tidak fleksibel untuk menambah fitur khusus atau mengintegrasikan dengan sistem lain, seperti memungkinkan otomatisasi dan control penuh terhadap data. Namun, web berbasis sistem informasi memiliki keunggulan dalam mengatasi redundansi data melalui validasi terstruktur, menambahkan fitur khusus sesuai kebutuhan, dan memudahkan pengelolaan data yang kompleks, sebagaimana yang di sampaikan dalam wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Rahmad Sukri. Beliau menyatakan bahwa dirasakan perlu membangun sistem yang dapat mempermudah pengolahan data pedagang dan retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawaserta memudahkan dalam memonitoring dan pelaporan ke dinas terkait yakni Diskoperindag Kabupaten Sumbawa.

Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian ini mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk mengelola data pedagang dan pembalasan di Pasar Seketeng. Sistem ini bertujuan untuk mengotomatiskan pencatatan data pedagang, menyederhanakan pelacakan transaksi dan meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan. Metodologi pembuatan prototype digunakan untuk memungkinkan sistem dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Metode Penelitian

Metode perancangan perangkat lunak yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dan prototype yang memiliki beberapa tahapan seperti berikut [5] :



Gambar 1 Metode *Prototype*

- a. **Communication**  
Pada tahap ini, tujuan utamanya ialah berkomunikasi dengan pengguna yaitu pengelola pasar agar bisa mengidentifikasi apa saja kebutuhan sistem guna memahami dengan jelas masalah yang ingin diselesaikan dan apa yang dibutuhkan oleh pengelola pasar.
- b. **Quick Plan**  
Setelah kebutuhan sistem teridentifikasi, dilakukan perencanaan cepat tentang bagaimana sistem akan dibangun yaitu membuat gambaran umum dari sistem yang akan dibangun.
- c. **Modelling Quick Design**  
Tahap ini adalah desain awal dari sistem atau gambaran awal sistem yang dibuat dengan cara cepat dan sederhana seperti wireframe atau mockup antarmuka pengguna dibuat untuk menunjukkan tampilan visual dari sistem, serta alur dalam menggunakan sistem.
- d. **Construction of Prototype**  
Setelah desain cepat dikerjakan, prototype dibangun dengan cepat untuk menunjukkan bagaimana sistem akan bekerja. Prototype dihasilkan dalam waktu singkat, dengan fokus pada fungsi utama dan fitur dasar yang penting bagi pengelola pasar.
- e. **Deployment, Delivery, and Feedback**  
Umpan balik yang diterima selama tahap penerapan digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan prototype, prototype akan dilakukan secara berulang sampai memenuhi kebutuhan pengelola pasar.



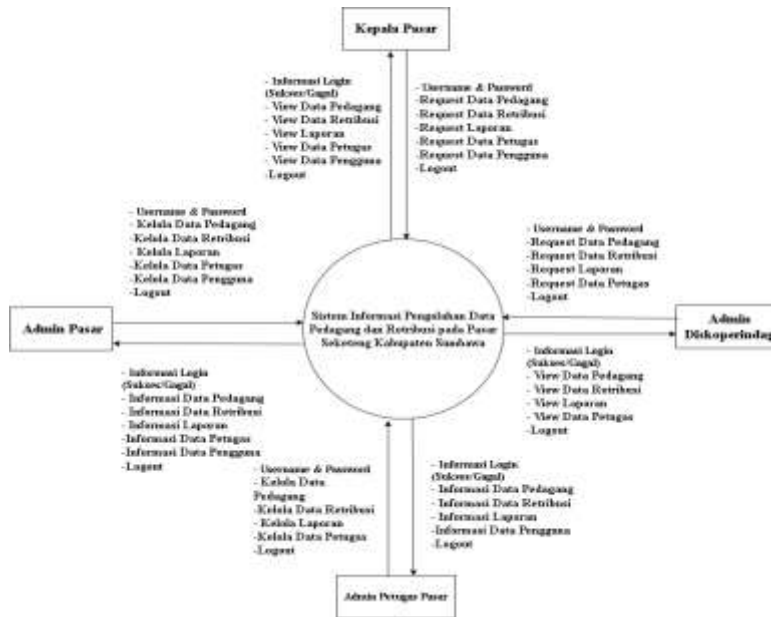
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Quick Plan

Setelah kebutuhan sistem teridentifikasi, tahap berikutnya adalah perencanaan cepat untuk merancang gambaran umum dari sistem yang akan dibangun. Dalam tahapan ini, pengembang akan mulai merencanakan dan membuat desain awal yang tidak terlalu detail, namun cukup memberikan gambaran besar mengenai bagaimana sistem akan berfungsi. Beberapa langkah penting yang dilakukan selama perencanaan cepat adalah membuat diagram konteks yang menunjukkan batasan sistem dengan menggambarkan hubungan antara sistem dan entitas yang berinteraksi dengannya, serta perancangan database yang mencakup struktur tabel, hubungan antar tabel, dan pengaturan foreign key untuk menjaga integritas data. Selain itu, pengembang juga akan memikirkan kebutuhan teknis lainnya seperti keamanan, aksesibilitas, dan skalabilitas sistem agar dapat memenuhi tuntutan jangka panjang. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa desain awal sistem cukup jelas dan siap untuk dilanjutkan ke tahap pengembangan lebih lanjut, sehingga sistem dapat dibangun dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

#### a. Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan seluruh elemen sistem sebagai area yang mempresentasikan seluruh elemen sebagai area yang memiliki data input dan output yang dijelaskan melalui anak panah yang masuk dan keluar secara berurutan menunjukkan hal ini. Gambar berikut menunjukkan diagram konteks dari Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa :



Gambar 2 Diagram Konteks

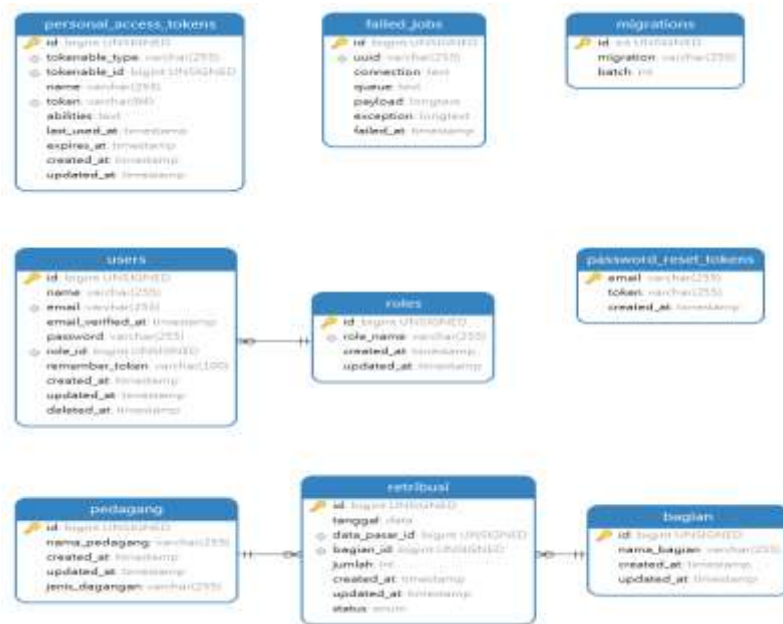
Gambar di atas merupakan diagram konteks yang menggambarkan interaksi antara sistem dengan 4 entitas atau pengguna sistem yang berbeda. Diagram ini memberikan gambaran visual yang jelas mengenai bagaimana sistem berinteraksi dengan pengguna eksternal, serta alur data yang terjadi di antara mereka. Keempat entitas yang terlibat dalam sistem ini meliputi admin, pedagang, pelanggan, dan sistem pembayaran. Setiap entitas memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, seperti admin yang mengelola data tagihan dan memonitor pembayaran, pedagang yang melakukan pembayaran dan mengakses status tagihannya, pelanggan yang melakukan transaksi, serta sistem pembayaran yang memproses pembayaran yang dilakukan oleh pedagang. Diagram konteks ini juga menggambarkan aliran data dan hubungan antar entitas dengan sistem utama, membantu memahami bagaimana informasi diproses dan diteruskan di dalam sistem secara keseluruhan, yang penting untuk merancang dan mengelola sistem dengan efektif.

#### b. Hubungan Antar Tabel atau Database

Hubungan antar tabel dalam database dilakukan dengan mendefinisikan foreign key untuk menghubungkan tabel-tabel yang relevan, seperti Pedagang, Transaksi, Retribusi, dan Laporan, yang memastikan integritas data dan mempermudah



pengambilan informasi yang terkait. Misalnya, tabel Transaksi dapat dihubungkan dengan tabel Pedagang melalui foreign key yang mengidentifikasi pedagang yang melakukan transaksi tertentu, sementara tabel Retribusi dapat terkait dengan transaksi untuk mencatat pembayaran yang dilakukan oleh pedagang. Tabel laporan kemudian dapat dihubungkan dengan data dari tabel Transaksi dan Retribusi untuk menghasilkan laporan pembayaran yang detail yang dapat ditampilkan sebagai berikut :



Gambar 3 Hubungan Antar Tabel

Gambar di atas merupakan struktur database relasional dengan hubungan antar tabel dalam database pada Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa. Struktur ini menggambarkan bagaimana data yang ada di setiap tabel saling terkait, memastikan integritas dan konsistensi informasi yang disimpan dalam sistem. Setiap tabel dalam database dirancang untuk menyimpan data terkait, seperti tabel pedagang, retribusi, tagihan, dan laporan, yang memiliki relasi satu sama lain. Misalnya, tabel pedagang terhubung dengan tabel retribusi melalui ID pedagang, dan tabel tagihan terhubung dengan tabel retribusi melalui ID tagihan, sehingga memudahkan pencatatan pembayaran dan statusnya. Struktur ini juga memungkinkan admin untuk mengakses data secara cepat dan efisien, dengan memanfaatkan kemampuan query untuk mengambil, memperbarui, atau menghapus data sesuai kebutuhan. Dengan desain relasional yang tepat, sistem ini dapat mendukung pengelolaan data yang lebih terorganisir, meminimalkan redundansi data, serta meningkatkan kinerja operasional dan pengambilan keputusan di Pasar Seketeng.

3.2 Modelling Quick Desain dan Contruction of Prototype

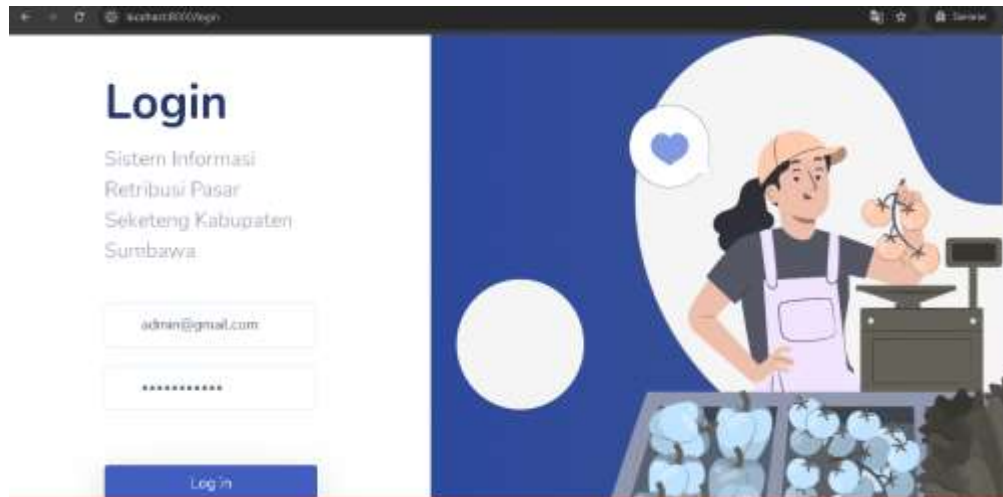
Tahap ini adalah desain awal dari sistem atau gambaran awal sistem yang dibuat dengan cara cepat dan sederhana, seperti wireframe atau mockup antarmuka pengguna, yang dibuat untuk menunjukkan tampilan visual dari sistem, serta alur dalam menggunakan sistem. Desain awal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana pengguna akan berinteraksi dengan sistem, sehingga pengembang dapat mengidentifikasi potensi masalah pada tahap awal dan membuat perbaikan yang diperlukan sebelum pengembangan lebih lanjut. Wireframe atau mockup ini tidak hanya menunjukkan struktur dasar dan elemen-elemen visual yang akan ada di antarmuka, tetapi juga membantu mengilustrasikan alur kerja sistem secara keseluruhan, termasuk bagaimana data akan diproses dan ditampilkan kepada pengguna. Selain itu, desain awal ini juga memberikan gambaran mengenai fungsionalitas dasar dari sistem, seperti fitur-fitur yang akan disediakan, navigasi antar halaman, dan interaksi pengguna dengan elemen-elemen sistem. Pengguna dapat memberikan umpan balik terhadap desain awal ini, sehingga pengembang dapat menyesuaikan sistem sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna sebelum implementasi lebih lanjut. Setelah desain cepat dikerjakan, prototype dibangun dengan cepat untuk menunjukkan bagaimana sistem akan bekerja. Prototype dihasilkan dalam waktu singkat, dengan fokus pada fungsi utama dan fitur dasar yang penting bagi pengelola pasar, seperti kemampuan untuk memonitor status pembayaran pedagang, melacak tagihan yang lunas dan nunggak, serta menghasilkan laporan yang membantu pengambilan keputusan. Dengan prototype ini, pengelola pasar dapat dengan mudah melihat dan mengevaluasi bagaimana sistem dapat memenuhi kebutuhan operasional mereka, serta melakukan perbaikan dan penyesuaian sebelum implementasi lebih lanjut. Selain itu, prototype



juga memberikan gambaran visual tentang antarmuka pengguna, alur kerja, dan interaksi antara pengguna dengan sistem, memungkinkan pengujian awal terhadap fungsionalitas dasar dan memastikan bahwa solusi yang dikembangkan tepat guna dan efisien

### 1. Tampilan halaman login

Berikut tampilan halaman login pada Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa :

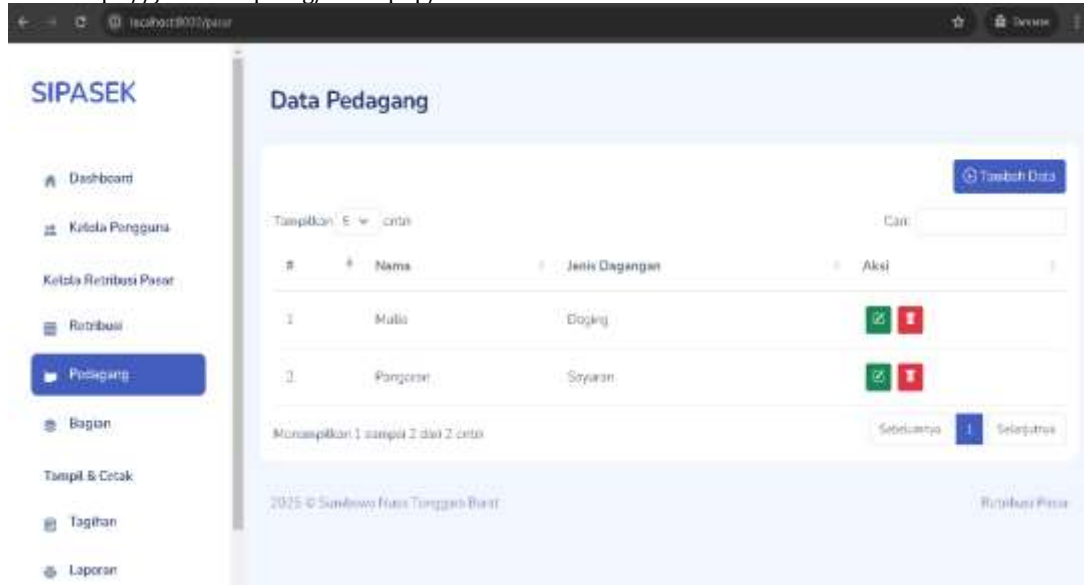


**Gambar 4** Tampilan Halaman Login

Tampilan pada gambar di atas merupakan tampilan login pertama kali oleh admin, di mana admin memiliki hak akses penuh untuk mengelola sistem. Pada tampilan ini, admin akan diminta untuk memasukkan email dan password yang sudah terdaftar sebelumnya untuk melakukan proses login. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya admin yang berwenang yang dapat mengakses sistem dan mengelola data. Setelah memasukkan informasi yang valid, admin akan dapat mengakses berbagai fitur yang tersedia dalam sistem, seperti memonitor status pembayaran pedagang, mengelola data tagihan, serta melakukan tindakan terkait pembayaran yang nunggak atau lunas. Keamanan dan kerahasiaan data sangat dijaga dalam proses login ini untuk mencegah akses yang tidak sah ke dalam sistem.

### 2. Tampilan Halaman Data Pedagang

Berikut ini adalah tampilan halaman data pedagang pada Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa. Halaman ini dirancang untuk memudahkan admin dalam mengelola informasi terkait pedagang, mulai dari proses input data seperti nama pedagang, jenis dagangan, serta informasi lain yang relevan, hingga pemantauan status pembayaran retribusi yang telah dilakukan. Pada halaman ini, admin dapat melakukan berbagai aktivitas seperti menambah, mengedit, atau menghapus data pedagang sesuai dengan kebutuhan. Fitur-fitur yang disediakan termasuk form untuk memasukkan data pedagang baru, serta tampilan tabel yang memuat informasi terperinci tentang setiap pedagang yang terdaftar, seperti nomor kios, jenis barang yang dijual, dan status pembayaran retribusi. Selain itu, halaman ini juga memungkinkan admin untuk melakukan pencarian data pedagang dengan menggunakan kata kunci tertentu, mempermudah proses pemantauan dan verifikasi data pedagang secara efisien. Dengan adanya fitur CRUD (Create, Read, Update, Delete), sistem ini sangat membantu dalam meminimalisir kesalahan pencatatan dan mempercepat proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Halaman ini juga menyediakan fungsi untuk menampilkan laporan yang terkait dengan status pembayaran retribusi pedagang, sehingga memudahkan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pasar. Keunggulan lainnya, sistem ini memiliki desain yang user-friendly, sehingga memudahkan pengguna dalam menjalankan tugas-tugas administrasi, bahkan bagi mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi.

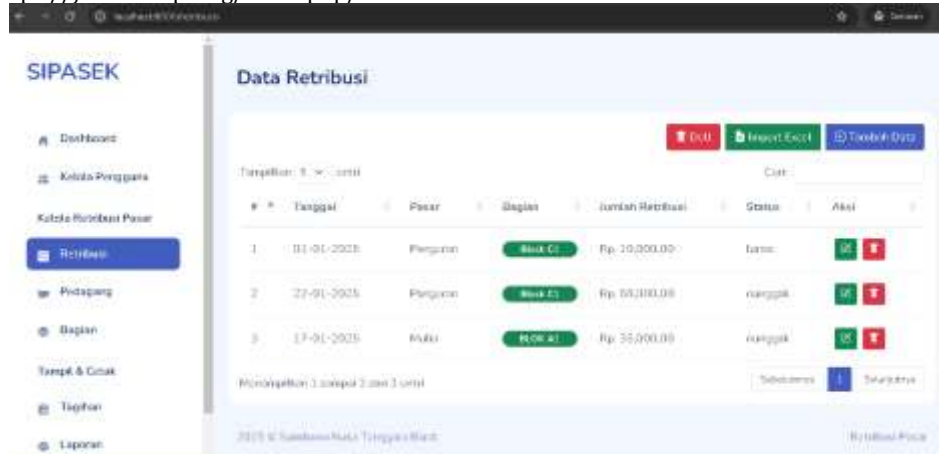


Gambar 5 Tampilan Halaman Data Pedagang

Gambar di atas merupakan tampilan halaman data pedagang pada sistem. Halaman ini berfungsi untuk mengelola informasi terkait pedagang, dimulai dari proses input data seperti nama pedagang, jenis dagangan, serta informasi lain yang relevan, seperti alamat dan nomor kontak. Selain itu, halaman ini dilengkapi dengan fitur CRUD (Create, Read, Update, Delete) yang memungkinkan admin untuk menambahkan, melihat, mengubah, dan menghapus data pedagang secara mudah dan cepat. Fitur ini sangat membantu dalam menjaga kelengkapan dan akurasi data pedagang di pasar, serta memastikan bahwa informasi yang ada selalu terupdate. Admin juga dapat mencari dan memfilter data pedagang berdasarkan kriteria tertentu, seperti jenis dagangan atau status pembayaran, sehingga proses manajemen data menjadi lebih efisien. Halaman ini dirancang dengan antarmuka yang user-friendly, memudahkan admin untuk melakukan perubahan atau pembaruan data dengan minimal kesalahan dan waktu yang dibutuhkan. Selain itu, halaman ini juga mendukung integrasi dengan sistem lain, seperti pengolahan data retribusi dan transaksi, untuk memastikan keterhubungan antar informasi yang relevan. Dengan adanya sistem ini, admin dapat melakukan pemantauan terhadap status pembayaran retribusi pedagang secara real-time, meminimalkan potensi kesalahan manusia dalam pencatatan manual, serta mempercepat proses pelaporan ke instansi terkait. Tampilan halaman ini dirancang agar mudah diakses dan digunakan, bahkan oleh admin yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis, dengan menu navigasi yang jelas dan intuitif. Selain itu, sistem ini juga memiliki fitur untuk mengunduh laporan dalam format yang mudah dibaca, seperti PDF atau Excel, yang dapat membantu dalam proses audit dan pengambilan keputusan terkait kebijakan pasar.

### 3. Tampilan Halaman Data Retribusi

Berikut ini adalah tampilan halaman data retribusi pada Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa. Halaman ini dirancang untuk memudahkan admin dalam mengelola dan memantau pembayaran retribusi dari setiap pedagang di pasar. Pada halaman ini, admin dapat melihat riwayat pembayaran retribusi, mencatat pembayaran baru, serta memperbarui status pembayaran sesuai dengan transaksi yang telah dilakukan. Sistem ini juga menyediakan fitur pencatatan otomatis terkait jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh pedagang, beserta tenggat waktu pembayaran dan informasi lainnya yang relevan. Selain itu, halaman ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian dan filter yang memungkinkan admin untuk mencari data retribusi berdasarkan kriteria tertentu, seperti nama pedagang, tanggal pembayaran, atau status pembayaran.

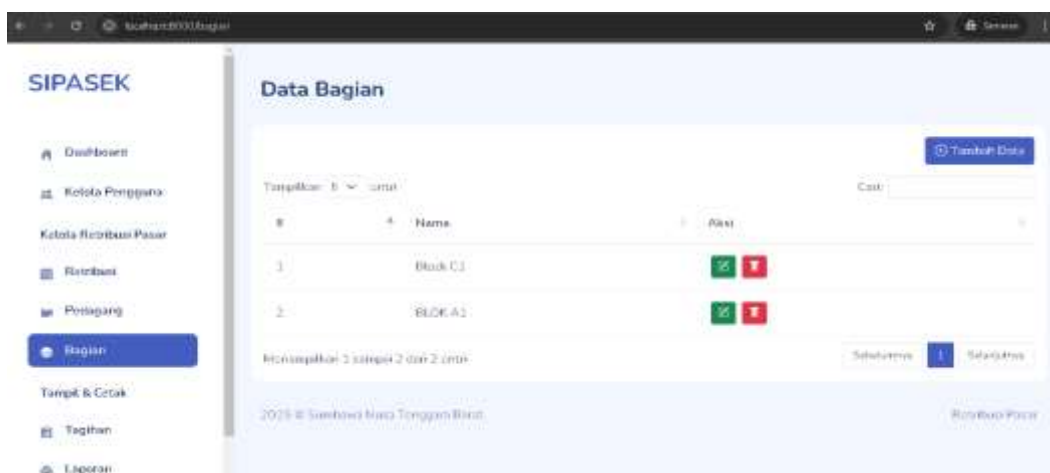


Gambar 6 Tampilan Halaman Data Retribusi

Tampilan di atas merupakan halaman yang berfungsi untuk menampilkan dan mengelola data retribusi. Halaman ini dirancang agar admin dapat dengan mudah melakukan input data retribusi secara sistematis. Proses penginputan dimulai dengan menentukan tanggal awal pembayaran, diikuti dengan memasukkan nama pedagang yang bersangkutan, memilih bagian atau blok lokasi usaha sesuai kategori yang telah ditetapkan, dan menginput nominal retribusi yang harus dibayarkan. Selain itu, sistem ini juga mencakup fitur untuk mencatat status pembayaran, baik yang telah lunas maupun yang masih menunggak. Halaman ini tidak hanya mempermudah pencatatan, tetapi juga mendukung transparansi dan akurasi dalam pengelolaan data retribusi. Admin dapat dengan cepat mengakses informasi yang relevan, seperti riwayat pembayaran pedagang tertentu atau total jumlah tunggakan dari suatu blok. Tampilan ini juga memberikan kemudahan untuk memonitor pendapatan secara keseluruhan, membantu dalam perencanaan keuangan, serta mempermudah proses tindak lanjut terhadap pedagang yang belum melunasi kewajibannya. Dengan sistem ini, pengelolaan data retribusi menjadi lebih efisien, terstruktur, dan dapat diandalkan.

#### 4. Tampilan Halaman Data Bagian

Berikut adalah tampilan halaman data bagian pada Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa. Halaman ini dirancang untuk mempermudah admin dalam mengelola data bagian atau blok di pasar, termasuk menambahkan, memperbarui, dan menghapus data sesuai kebutuhan. Fitur-fitur yang tersedia memungkinkan admin untuk mengatur dan mendistribusikan ruang di pasar kepada pedagang, mengelompokkan mereka berdasarkan jenis barang yang dijual, serta memastikan pembagian tempat sesuai dengan peraturan pasar yang berlaku. Selain itu, halaman ini juga menyediakan tampilan yang jelas dan mudah digunakan, sehingga admin dapat melakukan perubahan data secara cepat dan akurat. Halaman ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pasar, memungkinkan pengaturan yang lebih baik terkait pemanfaatan ruang dan memudahkan pemantauan setiap bagian pasar yang ada :



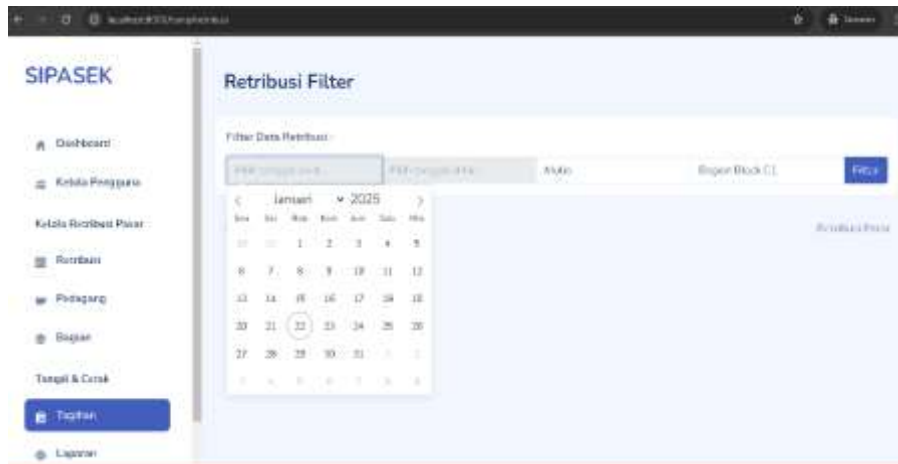
Gambar 7 Tampilan Halaman Data Bagian



Gambar di atas merupakan halaman yang menampilkan data bagian atau blok. Pada halaman tersebut, admin dapat menambahkan data baru untuk setiap bagian atau blok sesuai kebutuhan. Proses ini mencakup pengisian nama bagian atau blok, deskripsi, lokasi, serta informasi tambahan yang relevan, seperti kapasitas atau jumlah pedagang yang ada di setiap blok. Selain itu, halaman ini juga menyediakan fitur untuk mengedit, menghapus, atau memperbarui data bagian atau blok yang sudah ada, sehingga informasi yang disajikan selalu akurat dan up-to-date. Dengan adanya halaman ini, admin dapat dengan mudah mengelola struktur data bagian atau blok, memastikan kelengkapan informasi, dan mendukung pengelolaan retribusi secara lebih terorganisir.

#### 5. Tampilan Halaman Data Tagihan

Berikut adalah tampilan halaman data tagihan pada Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa. Halaman ini dirancang untuk mempermudah admin dalam memantau dan mengelola data tagihan pedagang, baik yang telah lunas maupun yang masih memiliki tunggakan. Pada halaman ini, admin dapat melihat informasi detail terkait tagihan, seperti nama pedagang, tanggal jatuh tempo, nominal tagihan, dan status pembayaran. Selain itu, tersedia fitur untuk melakukan pembaruan data secara real-time, menambahkan tagihan baru, atau mengedit informasi tagihan yang telah ada. Fitur pencarian dan filter juga disediakan untuk mempercepat proses penelusuran tagihan berdasarkan nama pedagang, blok, atau status pembayaran. Dengan adanya halaman ini, pengelolaan tagihan menjadi lebih efisien, akurat, dan terintegrasi, sehingga mendukung kelancaran pengelolaan retribusi pasar dan meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan atau pelaporan :



**Gambar 8** Tampilan Halaman Data Tagihan

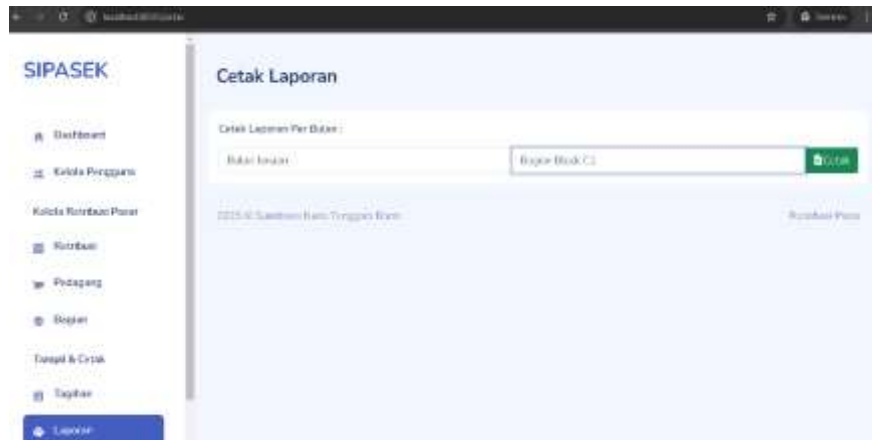
di atas merupakan tampilan halaman data tagihan pedagang yang lunas dan nunggak. Halaman data tagihan pedagang yang lunas dan nunggak merupakan alat penting untuk memantau status pembayaran dari masing-masing pedagang, yang memudahkan proses monitoring dan pengambilan keputusan terkait tindak lanjut pembayaran. Dengan adanya informasi ini, tim manajemen dapat dengan mudah mengidentifikasi pedagang yang telah melunasi tagihan mereka dan yang masih memiliki tunggakan, sehingga mempermudah tindakan penagihan, memberikan peringatan, atau bahkan menghentikan kerjasama dengan pedagang yang terus-menerus menunggak. Fitur-fitur yang ada pada halaman ini meliputi status pembayaran yang jelas, seperti indikator "Lunas" atau "Nunggak" yang mudah dibaca, biasanya disertai warna berbeda seperti hijau untuk lunas dan merah untuk nunggak, serta rincian tagihan yang menampilkan jumlah tagihan, tanggal jatuh tempo, dan histori pembayaran untuk membantu menilai apakah pedagang mengalami masalah dengan pembayaran berulang.

#### 6. Tampilan Halaman Laporan

Berikut ini adalah tampilan halaman laporan pada Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa. Halaman ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam menghasilkan laporan yang terkait dengan data pedagang, pembayaran retribusi, dan status tagihan. Admin dapat mengakses berbagai laporan yang disusun secara otomatis berdasarkan data yang telah terinput sebelumnya, sehingga meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam pembuatan laporan manual. Pada halaman laporan ini, admin dapat memilih berbagai jenis laporan yang dibutuhkan, mulai dari laporan pendapatan retribusi harian, laporan tagihan pedagang yang lunas atau menunggak, hingga laporan



berdasarkan periode tertentu. Setiap laporan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, menggunakan fitur filter berdasarkan kategori, waktu, atau status pembayaran.



**Gambar 9** Tampilan Halaman Laporan

Halaman laporan ini memungkinkan admin untuk menghasilkan berbagai jenis laporan, seperti laporan retribusi bulanan, laporan pedagang berdasarkan bagian atau blok, serta laporan status pembayaran (lunas atau menunggak). Setiap laporan disajikan dengan rincian yang lengkap, termasuk nama pedagang, jumlah pembayaran, tanggal transaksi, dan total pendapatan. Selain itu, halaman ini dilengkapi dengan fitur filter dan ekspor data, sehingga admin dapat menyaring laporan berdasarkan periode waktu, lokasi, atau status tertentu, dan mengunduhnya dalam format file seperti Excel. Dengan halaman laporan ini, proses monitoring dan evaluasi pengelolaan retribusi pasar menjadi lebih efisien, mendukung transparansi, dan memudahkan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Penggunaan fitur filter juga memungkinkan admin untuk memperoleh data yang lebih terfokus dan relevan sesuai kebutuhan analisis. Laporan yang dihasilkan dapat membantu pihak pengelola pasar dalam membuat keputusan yang tepat terkait pengelolaan keuangan, serta dapat digunakan untuk tujuan pelaporan kepada instansi pemerintah atau lembaga audit. Selain itu, integrasi dengan sistem data pedagang dan transaksi memungkinkan data yang disajikan dalam laporan untuk selalu up-to-date dan terhindar dari kesalahan pencatatan manual. Halaman laporan ini juga mendukung visualisasi data, seperti grafik atau diagram batang, yang membantu admin untuk lebih mudah memahami tren pembayaran retribusi dan performa keuangan pasar secara keseluruhan. Dengan adanya halaman laporan yang komprehensif ini, pengelolaan pasar menjadi lebih terstruktur dan transparan, memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan efisiensi operasional.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahwa Sistem Informasi Pengolahan Data Pedagang dan Retribusi pada Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa berhasil dibangun dengan baik dan dilengkapi dengan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan data pedagang, manajemen retribusi, dan pembuatan laporan. Dengan sistem yang telah dibangun ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi Kepala Pasar dalam memonitor dan mengontrol data pedagang serta pembayaran retribusi dengan lebih efisien. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi, mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, serta mempermudah proses pelaporan dan pengawasan terhadap kegiatan pasar. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan sistem informasi yang mendukung pengelolaan pasar yang lebih baik di Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak Rahmad Sukri dan Bapak Masangan selaku Kepala Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa, yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya yang luar biasa dalam penelitian ini. Terima kasih atas data dan informasi yang telah diberikan, yang sangat berharga bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini. Semoga kerjasamanya ini dapat terus berlanjut untuk kemajuan bersama.

## REFERENCES

- [1] D. Darmansyah and R. Raswini, "Perancangan sistem informasi pengelolaan data pedagang menggunakan metode prototype pada pasar Wage," *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan (J-SAKTI)*, vol. 6, no. 1, pp. 340-350, 2022.



- [2] A. Christian, A. Josi, and N. K. Tama, "Rancang bangun website program studi SMK Negeri 2 Prbumulih menggunakan framework Bootstrap," *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen (JUSIM)*, vol. 2, no. 1, pp. 28-34, Jun. 2019.
- [3] D. F. Tsani and H. D. Bhakti, "Analisis dan perancangan sistem informasi retribusi pasar tradisional Kabupaten Gresik," *Jurnal Sistem Teknologi (JST)*, vol. 2, no. 2, pp. 122-134, 2023.
- [4] E. Sinduningrum, Y. F. Utama, and M. Kamayani, "Perancangan sistem informasi untuk pendataan pembayaran retribusi," *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan (J-SAKTI)*, vol. 7, no. 2, pp. 212-221, 2021.
- [5] K. Afifah, Z. F. Azzahra, and A. D. Anggoro, "Analisis teknik entity-relationship diagram dalam perancangan database sebuah literature review," *Intech: Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 2, pp. 18-22, 2022.
- [6] M. T. Abdillah, I. Kurniastuti, F. A. Susanto, and F. Yudianto, "Implementasi black box testing dan usability testing pada website sekolah MI Miftahul Ulum Warugunung Surabaya," *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, vol. 8, no. 1, pp. 234-242, 2023.
- [7] H. Aditiawan, M. Amelia, S. Rozaky, and T. T., "Pengembangan perangkat lunak program inventarisasi asset dengan menggunakan PHP," *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, vol. 2, no. 5, pp. 1510-1514, 2023.
- [8] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, "Metode penelitian kualitatif studi pustaka," *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 974-980, 2022.
- [9] M. Ahmia and H. Belbachir, "Sistem penjualan berbasis web (E-commerce) pada Tata Distro Kabupaten Pacitan," *Indian Journal of Pure and Applied Mathematics*, vol. 49, no. 3, pp. 549-557, 2018.
- [10] I. S. Akbar and T. Haryanti, "Pengembangan entity relationship diagram database toko online Ira urabaya," *Computing Insight: Journal of Computer Science*, vol. 3, no. 2, pp. 28-35, 2023.
- [11] K. Afifah, Z. F. Azzahra, and A. D. Anggoro, "Analisis teknik entity-relationship diagram dalam perancangan database sebuah literature review," *Intech: Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 2, pp. 18-22, 2022.
- [12] M. T. Abdillah, I. Kurniastuti, F. A. Susanto, and F. Yudianto, "Implementasi black box testing dan usability testing pada website sekolah MI Miftahul Ulum Warugunung Surabaya," *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, vol. 8, no. 1, pp. 234-242, 2023.
- [13] Mulyanto, Y., Hamdani, F., & Hasmawati. Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Omg Berbasis Web Di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(1),69-77(2020).
- [14] Ridwan, M., Sinaga, T. H., & Elsera, M. Penerapan Framework Codeigniter Dalam Perancangan Aplikasi Manajemen Iuran Perumahan Griya Mandiri. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1), 49-58. 2022.